

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA | AND ITS  
SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025  
and for the year then ended  
with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE  
YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 71	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT Esta Indonesia Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Esta Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT Esta Indonesia Tbk**

### Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Esta Indonesia Tbk and its subsidiary ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

## Hal Audit Utama (Lanjutan)

### Pengakuan Pendapatan

PSAK 115 mensyaratkan kriteria yang digunakan untuk mencatat kontrak dengan pelanggan. Grup mencatat kontrak dengan pelanggan jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing;
- Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang yang akan dialihkan;
- Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang yang akan dialihkan;
- Kontrak memiliki substansi komersial (yaitu risiko, waktu atau jumlah arus kas masa depan Grup diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak); dan
- Kemungkinan besar (*probable*) Grup akan menagih imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran barang yang akan dialihkan ke pelanggan. Dalam mengevaluasi apakah kolektibilitas dari jumlah imbalan kemungkinan besar terjadi, Grup hanya mempertimbangkan kemampuan dan intensi pelanggan untuk membayar jumlah imbalan ketika jatuh tempo. Jumlah imbalan yang akan menjadi hak Grup mungkin lebih kecil dari harga yang tercatat dalam kontrak jika imbalan bersifat variabel karena Grup dapat menawarkan suatu konsesi harga kepada pelanggan.

Pengungkapan yang berkaitan dengan penjualan disajikan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama mengacu pada:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

## Key Audit Matters (Continued)

### Revenue Recognition

PSAK 115 requires criteria used to record contracts with customers. The Group took note contract with a customer if all of the following criteria are met:

- *The parties to the contract have agreed to the contract (in writing, orally or in accordance with general business practices) and committed to carrying out their respective obligations;*
- *The Group can identify the rights of each party regarding the goods to be transferred;*
- *The Group can identify payment terms for goods to be transferred;*
- *The contract has commercial substance (i.e., the risk, timing or amount of the Group future cash flows is expected to change as a result of the contract); and*
- *It is likely (probable) that the Group will collect the compensation it is entitled to in exchange for goods that will be transferred to the customer. In evaluating whether collectibility of the consideration amount is likely, the Group considers only the customer's ability and intent to pay the consideration amount when due. The amount of consideration to which the Group will be entitled may be less than the price recorded in the contract if the consideration is variable because the Group may offer a price concession to the customer.*

*Disclosure relating to sales are presented in Note 23 to the consolidated financial statements.*

*How our audit addressed the Key Audit Matters:*

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognize revenue.*
- *We performed tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.*
- *On a sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenues were appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of disclosure requirement in the accounting standards.*

### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

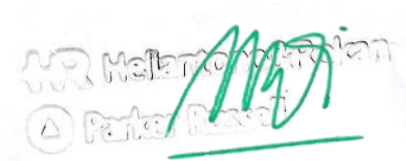
**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
HELIANTONO & REKAN****Andiek Nugroho, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*  
No. AP. 166410 Maret 2026 / *March 10, 2026*

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan / Notes	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	10.110.949.788	2,4,30,31	110.227.778.895	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha		2,30,31		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	9.233.986.991	5	120.042.623.125	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	120.637.366.134	29	16.751.678.000	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain		2,30,31		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	148.736.900	6	194.730.500	<i>Third parties</i>
Persediaan	90.080.001.584	2,7	60.770.018.756	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	217.071.262	2,14a	93.369.115	<i>Prepaid tax</i>
Beban dibayar dimuka	170.386.021	2,8	88.558.562	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	42.514.846.140	2,9	38.731.706.628	<i>Advances</i>
Aset biologis	1.194.578.900	2,10	1.100.122.800	<i>Biological asset</i>
Aset keuangan lancar lainnya	29.218.317.639	2,11,30	-	<i>Other current financial asset</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>303.526.241.359</b>		<b>348.000.586.381</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	30.010.851.667	2,12,30	40.161.332.992	<i>Investment in share</i>
Aset tetap	81.405.137.309	2,13	81.332.558.282	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	1.168.763.842	2,14d	1.522.119.101	<i>Deferred tax assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>112.584.752.818</b>		<b>123.016.010.375</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>416.110.994.177</b>		<b>471.016.596.756</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan / Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		2,15,30,31		Trade payables
Pihak ketiga	35.596.704.289		99.329.524.885	Third parties
Pihak berelasi	1.243.512.465	29	2.963.383.000	Related parties
Utang lain-lain		2,16,30,31		Other payables
Pihak berelasi	1.100.000.000	29	-	Related parties
Pihak ketiga	-		112.616.912	Third parties
Utang pajak	3.926.256.525	2,14b	3.366.766.789	Taxes payable
Beban akrual	571.912.000	2,17	2.191.465.215	Accrued expense
Uang muka penjualan	-	2	583.691.927	Advance from customer
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>42.438.385.279</b>		<b>108.547.448.728</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	5.495.356.612	2,18	7.007.060.779	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>47.933.741.891</b>		<b>115.554.509.507</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan / Notes	2024	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp50.000 per saham				Rp50,000 per share
Modal dasar -				Authorized -
4.112.500 lembar saham				4,112,500 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor - 4.112.500				paid up - 4,112,500
lembar saham	205.625.000.000	19	205.625.000.000	shares
Tambahan modal disetor	119.769.725.250	20	119.769.725.250	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya	53.248.928.631	21	30.305.076.400	
Telah ditentukan				Appropriated
Penggunaannya	9.870.000.000		9.870.000.000	Other comprehensive
Penghasilan (rugi)				Income (loss)
komprehensif lain				Remeasurements of
Pengukuran kembali atas				employee benefit
imbangan pascakerja -				liabilities - net of tax
setelah pajak	612.098.259		(1.083.331.768)	Net change in fair value
Perubahan neto atas				of financial assets at
aset keuangan diukur pada				fair value through
nilai wajar melalui				other comprehensive
penghasilan komprehensif				income
lainnya	(20.949.470.288)		(9.025.378.542)	
<b>Sub-total</b>	<b>368.176.281.852</b>		<b>355.461.091.340</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>970.434</b>	22	<b>995.909</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>368.177.252.286</b>		<b>355.462.087.249</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>416.110.994.177</b>		<b>471.016.596.756</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
Years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
<b>PENJUALAN</b>	360.839.166.938	2,23	541.183.464.172	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(337.840.110.365)	2,24	(492.280.619.843)	<b>COSTS OF GOOD SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>22.999.056.573</b>		<b>48.902.844.329</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(4.099.935.731)	2,25	(6.973.896.162)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(13.200.749.935)	2,26	(15.842.176.483)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	18.525.202.346	2,27	6.911.634.461	Other income (expense) - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>24.223.573.253</b>		<b>32.998.406.145</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	2.782.259.703	2	2.207.134.585	Finance income
Biaya keuangan	(704.334,00)	2	(319.511.250)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>27.005.128.622</b>		<b>34.886.029.480</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(4.061.301.866)</b>	2,14c	<b>(7.825.648.080)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>22.943.826.756</b>		<b>27.060.381.400</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	2.173.628.240	18	(1.789.154.183)	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(478.198.213)	14d	393.613.920	Related income tax
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(11.924.091.746)	12	(5.230.457.467)	Financial assets at fair value through other comprehensive income
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN- SETELAH PAJAK</b>	<b>(10.228.661.719)</b>		<b>(6.625.997.730)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>12.715.165.037</b>		<b>20.434.383.670</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
Years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan / Notes	2024	
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas Induk	22.943.852.231		27.060.385.491	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	(25.475)	22	(4.091)	Non-controlling Interest
<b>Total</b>	<b>22.943.826.756</b>		<b>27.060.381.400</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	12.715.190.512		20.434.387.761	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	(25.475)	22	(4.091)	Non-controlling Interest
<b>Total</b>	<b>12.715.165.037</b>		<b>20.434.383.670</b>	<b>Total</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS</b>	<b>5,58</b>	28	<b>6,58</b>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
Years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	Total / Total	Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests	Total Ekuitas / Total Equity	
			Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated					
<b>Saldo</b>									
<b>31 Desember 2023</b>	<b>164.353.200.000</b>	-	<b>27.114.690.909</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>(3.482.712.580)</b>	<b>188.985.178.329</b>	-	<b>188.985.178.329</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Cadangan umum	-	-	(8.870.000.000)	8.870.000.000	-	-	-	-	General reserve
Pembagian dividen	-	-	(15.000.000.000)	-	-	(15.000.000.000)	-	(15.000.000.000)	Dividend distributed
Pendirian entitas anak (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Establishment of subsidiary (Note 1c)
Tambahan modal disetor (Catatan 20)	146.800.000	-	-	-	-	146.800.000	-	146.800.000	Additional paid in capital (Note 20)
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana (Catatan 19)	41.125.000.000	-	-	-	-	41.125.000.000	-	41.125.000.000	Issuance of shares through Initial Public Offering (Note 19)
Tambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Saham Perdana (Catatan 20)	-	123.375.000.000	-	-	-	123.375.000.000	-	123.375.000.000	Additional paid-in capital Initial Public Offering (Note 20)
Beban emisi saham	-	(3.605.274.750)	-	-	-	(3.605.274.750)	-	(3.605.274.750)	Share issuance costs
Laba neto tahun berjalan	-	-	27.060.385.491	-	-	27.060.385.491	(4.091)	27.060.381.400	Net profit for the year Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain									
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja - setelah pajak (Catatan 18)	-	-	-	-	(1.395.540.263)	(1.395.540.263)	-	(1.395.540.263)	Remeasurements of employee benefit liabilities - net of tax (Note 18)
Perubahan neto atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 12)	-	-	-	-	(5.230.457.467)	(5.230.457.467)	-	(5.230.457.467)	Net change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income (Note 12)
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>205.625.000.000</b>	<b>119.769.725.250</b>	<b>30.305.076.400</b>	<b>9.870.000.000</b>	<b>(10.108.710.310)</b>	<b>355.461.091.340</b>	<b>995.909</b>	<b>355.462.087.249</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**Years ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	Total / Total	Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests	Total Ekuitas / Total Equity	
			Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated					
<b>Saldo</b>									<b>Balance as of</b>
<b>1 Januari 2025</b>	<b>205.625.000.000</b>	<b>119.769.725.250</b>	<b>30.305.076.400</b>	<b>9.870.000.000</b>	<b>(10.108.710.310)</b>	<b>355.461.091.340</b>	<b>995.909</b>	<b>355.462.087.249</b>	<b>January 1, 2025</b>
Laba neto tahun berjalan	-	-	22.943.852.231			22.943.852.231	(25.475)	22.943.826.756	Net profit for the year
Penghasilan									Other comprehensive
komprehensif lain									income
Pengukuran kembali atas									Remeasurements of
imbalan pascakerja -									employee benefit
setelah pajak									liabilities - net of tax
(Catatan 18)	-	-	-	-	1.695.430.027	1.695.430.027	-	1.695.430.027	(Note 18)
Perubahan neto atas aset									Net change in fair value of
keuangan diukur pada nilai wajar melalui									financial assets at fair value through
penghasilan komprehensif lainnya									other comprehensive income
(Catatan 12)	-	-	-	-	(11.924.091.746)	(11.924.091.746)	-	(11.924.091.746)	(Note 12)
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>205.625.000.000</b>	<b>119.769.725.250</b>	<b>53.248.928.631</b>	<b>9.870.000.000</b>	<b>(20.337.372.029)</b>	<b>368.176.281.852</b>	<b>970.434</b>	<b>368.177.252.286</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**Years ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan / Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	350.426.745.011	5,23	483.405.506.268	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(372.976.470.687)	7,24	(402.429.828.233)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(54.037.125.442)		(50.606.406.794)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(5.430.770.407)	14	(10.878.885.933)	Income tax payment
Penerimaan penghasilan keuangan	2.782.259.703		2.207.134.585	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(704.334)		(319.511.250)	Finance cost payment
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasi lainnya	3.562.333.933		(86.666.038.346)	Receipts from (Payments for) Other Operating Activities
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(75.673.732.223)</b>		<b>(65.288.029.703)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen dari investasi saham	1.159.862.457	12	1.194.304.203	Receipt dividend from share investment
Penerimaan dari penjualan aset	-		91.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka pembelian aset	(3.221.515.615)		-	Down payment for asset purchase
Perolehan aset tetap	(2.381.443.726)	13	(13.873.550.163)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan investasi reksadana	(20.000.000.000)		-	Investment in mutual funds
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(24.443.096.884)</b>		<b>(12.588.245.960)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	-		9.000.000.000	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	-		(31.000.000.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	-		(15.000.000.000)	Payment of dividend
Penerimaan tambahan modal disetor	-	20	146.800.000	Receipt from paid in capital
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum	-		160.894.725.250	Receipts from initial public net issuance cost public offering
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>		<b>124.041.525.250</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(100.116.829.107)</b>		<b>46.165.249.587</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>110.227.778.895</b>	4	<b>64.062.529.308</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>10.110.949.788</b>	4	<b>110.227.778.895</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Esta Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 31 Maret 2000 dari Angeliqve Tedjajuwana, S.H., notaris di Semarang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16924.HT.01.01.TH.2000 tanggal 8 Agustus 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 20 Agustus 2024 dari Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0185281 pada tanggal 22 Agustus 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang pembibitan dan budidaya burung walet dan perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2000. Perusahaan berkedudukan di Semarang, Jawa Tengah.

**b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, serta Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Johan Prasetyo Santoso :  
Komisaris : Oei Wenny Kusumawati :  
Komisaris Independen : Condro Kirono :

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur : Hoo Anton Siswanto :  
Direktur : Nurul Rahmawati :  
Direktur : Dian Rochayati Sri Utami :  
Direktur : Ira Ratna Sari :

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

PT Esta Indonesia (the "Company") was established by Notarial Deed No. 27 dated March 31, 2000 of Angeliqve Tedjajuwana, S.H., notary in Semarang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-16924.HT.01.01.TH.2000 dated August 8, 2000.

The Company's Article of Association has been amended, most recently by Notarial Deed No. 75 dated August 20, 2024 of Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes in issued and paid-up capital. The changes was accepted and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0185281 dated August 22, 2024.

In accordance with article 3 of the articles of association, the company is engaged in the field of breeding and cultivating swiftlet bird and wholesale trading in agricultural products and other live-stocks.

The Company started its commercial operations in 2000. The Company domiciled in Semarang, Central Java.

**b. Board of Commissioners and Board of Directors, and Employees**

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)**

Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 76 dan 92 orang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2025, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

<u>Entitas Anak / Subsidiary</u>	<u>Tempat Kedudukan / Domicile</u>	<u>Ruang Lingkup Usaha / Scope of Activities</u>	<u>Tahun Dimulai Kegiatan Komersial / Start of Commercial Operations</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination</u>
PT Tunas Esta Indonesia ("TEI")	Kabupaten Demak	Pembibitan dan budidaya burung walet dan perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya/ <i>Breeding and cultivating swiftlet bird and wholesale trading in agricultural products and other live-stocks</i>	2025	99,99%	48.217.540.463

Berdasarkan akta Notaris Kharisma Nur Afni, SH., MKn., No. 1 tanggal 1 April 2024, Perusahaan mendirikan entitas anak yaitu PT Tunas Esta Indonesia, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan untuk mencapai maksud tersebut melaksanakan usaha pembibitan dan budidaya burung walet, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya. Modal dasar entitas anak berjumlah Rp2.000.000.000 yang terdiri atas 2.000 saham dengan nominal Rp1.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000. Bagian yang disetor penuh Perusahaan sebesar Rp499.000.000 yang terdiri atas 499 saham dan sisanya sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 1 saham diambil oleh Anton Siswanto Hoo.

Perubahan tersebut dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0025645. AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 4 April 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners and Board of Directors, and Employees (continued)**

The Company had employees of 76 and 92, respectively in December 31, 2025 and 2024.

**c. Structure of the Subsidiary**

As of December 31, 2025, the Company has direct share ownerships in the following subsidiary:

Based on the deed of Notary Kharisma Nur Afni, SH., MKn., No. 1 dated April 1, 2024, the Company established a subsidiary, namely PT Tunas Esta Indonesia, with aims and objectives as well as business activities in the field of trade and to achieve these aims carrying out the business of breeding and cultivating swiftlet bird, wholesale trade in agricultural products and other live animals. The authorized capital of the subsidiary is Rp2,000,000,000, consisting of 2,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000, while the issued and paid-up capital is Rp500,000,000. The Company's fully paid portion amounted to Rp499,000,000 consisting of 499 shares and the remaining Rp1,000,000 consisting of 1 share was taken by Anton Siswanto Hoo.

This change has been reported and recorded in Legal Entity Administration System database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0025645. AH.01.01 Year of 2024 dated on April 4, 2024.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan menjadi tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi serta disahkan untuk diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2026.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibility of management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 10, 2026.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan  
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi**

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of  
the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

**Adoption of New and Revised PSAK**

The Group adopted the following adoption of new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability
- PSAK 117: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Basis of Consolidation**

*Subsidiary are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.*

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Dolar Hongkong	2.157
Dolar Amerika Serikat	16.782
Renminbi	2.401
Dolar Singapura	13.069
Dolar Australia	11.255
Ringgit Malaysia	4.144

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Group.

Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
	2.157	2.082	Hongkong Dollar
	16.782	16.162	United States Dollar
	2.401	2.214	Renminbi
	13.069	11.919	Singapore Dollar
	11.255	10.082	Australia Dollar
	4.144	3.616	Malaysia Ringgit

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan investasi saham. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties**

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

**f. Financial Instruments**

**Financial Assets**

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and investment in shares. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, due from related parties and other assets.

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Debt instruments (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Grup memiliki investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments (continued)

The Group has investment in share which are classified as financial assets at fair value through OCI.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan uang muka penjualan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial assets at amortized. The Group's financial liabilities include, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and advance from customer. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas  
Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Offsetting Financial Assets and Financial  
Liabilities**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Impairment of Financial Assets**

*The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.*

*At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and due from related parties without significant financing component.*

*The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Estimation of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.*

*A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Estimation of Fair Value (continued)**

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

**h. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**j. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Aset biologis**

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan aset biologis yang nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset biologis milik Grup adalah sarang burung walet.

Sarang burung walet

Penilaian sarang burung walet adalah dengan menghitung persediaan sarang burung walet yang masih melekat dan belum dipanen. Serta menggunakan pendekatan *Lower of cost or market* untuk mengestimasi nilai ekonomisnya. Penyajian nilai persediaan sarang yang masih melekat dengan menghitung estimasi gram dan nilai realisasinya.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK No. 336, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Biological asset**

*Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, while biological assets which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses. The Group's biological assets are swiftlet bird's nest.*

Swiftlet bird's nest

*Assessment of swiftlet bird's nest is by calculating the inventory of swiftlet nests that are still attached and have not been harvested. And use the Lower of cost or market approach to estimate the economic value. Presentation of the value of nest inventory still attached by calculating the estimated grams and the realized value.*

**l. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.*

*In accordance with ISAK No. 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".*

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Aset	Tahun/ Years	Assets
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvement
Kendaraan	8	Vehicles
Inventaris Kantor	4 - 8	Office Inventory
Inventaris Pabrik	4 - 8	Factory Inventory

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**m. Sewa**

Grup sebagai Penyewa

Pada insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

**m. Leases**

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  - 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Leases (continued)**

Group as a Lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  - 1) The Group has the right to operate the asset;
  - 2) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**o. Liabilitas Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets**

*Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**o. Employee Benefits Liability**

*As of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.*

*The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Employee Benefits Liability (continued)**

*Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.*

*The Group recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.*

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

**3. Penetapan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition**

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5- step assessment:

**1. Identification of the Contract with the Customer**

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

**2. Identification of the Performance Obligation in the Contract**

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

**3. Determination of the Transaction Price**

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations**

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

**5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied**

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

**Expenses**

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

**q. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**(i) Pajak Kini**

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**(ii) Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Income Tax (continued)**

**(i) Current Tax**

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the entities of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

**(ii) Deferred Tax**

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Income Tax (continued)**

**(ii) Deferred Tax (continued)**

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

*Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.*

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**s. Laba Neto per Saham**

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**s. Earnings per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS SIGNIFICANT**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS SIGNIFICANT (continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 14 laporan keuangan konsolidasian.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS SIGNIFICANT (continued)**

**Judgments (continued)**

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

**Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 13 Note to the financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS SIGNIFICANT**

**Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

*Impairment of Trade and Other Receivables (continued)*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

*The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.*

Employee Benefits Liabilities

*Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.*

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	382.137.358	82.202.475	Rupiah
Bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat	4.615.580.143	38.782.174	United States Dollar
Rupiah	1.708.113.562	3.175.721.638	Rupiah
Dolar Singapura	675.817.705	619.249.162	Singapore Dollar
Renminbi	559.482.721	33.338.678.312	Renminbi
Dolar Hongkong	-	1.428.690.473	Hongkong Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah	997.863.634	4.094.854	Rupiah
PT Bank Perkreditan Rakyat Gunung Rizki Pusaka Utama			PT Bank Perkreditan Rakyat Gunung Rizki Pusaka Utama
Rupiah	40.937.406	1.130.684.286	Rupiah
Kas di Sekuritas			Cash in Securities
Dolar Hongkong			Hongkong Dollar
China International Capital Corporation			China International Capital Corporation
Hong Kong Securities Limited	1.131.017.259	46.238.749	Hong Kong Securities Limited
Deposito - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Perkreditan Rakyat Gunung Rizki Pusaka Utama	-	70.363.436.772	PT Bank Perkreditan Rakyat Gunung Rizki Pusaka Utama
<b>Total</b>	<b>10.110.949.788</b>	<b>110.227.778.895</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 6,75%-7,50% per tahun.

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits have interest rate of 6.75%-7.50% per annum, respectively.

**5. PIUTANG USAHA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pihak ketiga			Third parties
Fujian GuoYan Supply Chain Management Co., Ltd.	4.747.324.925	51.965.631.092	Fujian GuoYan Supply Chain Management Co., Ltd.
Zeroday Pty Ltd	2.974.096.753	2.509.379.930	Zeroday Pty Ltd
Golden Nest	1.275.432.000	1.123.259.000	Golden Nest
Esta Health Pty Ltd	1.248.918.526	1.171.858.184	Esta Health Pty Ltd
Xiamen Yan Palace Seelong Food Co., Ltd.	-	41.476.939.525	Xiamen Yan Palace Seelong Food Co., Ltd.
Guangzhou Murenyan Trading Co., Ltd.	-	15.279.159.624	Guangzhou Murenyan Trading Co., Ltd.
Sanghai Zhong Yan Import & Export Trade Co., Id	-	4.368.561.838	Sanghai Zhong Yan Import & Export Trade Co., Id
Beijing Tong Ren Tang Health Pharmaceutical Co., Ltd.	-	2.479.870.396	Beijing Tong Ren Tang Health Pharmaceutical Co., Ltd.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Guangxi Nan Yang			<i>Guangxi Nan Yang</i>
Birdnest (M) Co., Ltd.	-	663.586.749	<i>Birdnest (M) Co., Ltd.</i>
Isipas, Inc	-	16.162.000	<i>Isipas, Inc</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related party (Note 29)</i>
PT Waleta Asia Jaya	89.728.012.990	16.751.678.000	<i>PT Waleta Asia Jaya</i>
PT Anugerah Alam Nestindo	30.909.353.144	-	<i>PT Anugerah Alam Nestindo</i>
Sub-total	<u>130.883.138.338</u>	<u>137.806.086.338</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.011.785.213)</u>	<u>(1.011.785.213)</u>	<i>Less provision for impairment loss</i>
<b>Total</b>	<b><u>129.871.353.125</u></b>	<b><u>136.794.301.125</u></b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

*Details of trade receivables by currency:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Rupiah	120.637.366.134	16.751.678.000	<i>Rupiah</i>
Renminbi	4.747.324.925	116.233.749.224	<i>Renminbi</i>
Dolar Australia	4.223.015.279	3.681.238.114	<i>Australia Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	1.275.432.000	1.139.421.000	<i>United States Dollar</i>
Sub-total	<u>130.883.138.338</u>	<u>137.806.086.338</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.011.785.213)</u>	<u>(1.011.785.213)</u>	<i>Less provision for impairment loss</i>
<b>Total</b>	<b><u>129.871.353.125</u></b>	<b><u>136.794.301.125</u></b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang:

*Details of trade receivables based on aging of receivables:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Belum jatuh tempo	37.808.542.081	85.490.288.268	<i>Neither past due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
Kurang dari 30 hari	37.245.288.105	23.628.562.015	<i>Less than 30 days</i>
31 - 60 hari	19.448.351.988	5.009.207.670	<i>Between 31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	10.632.278.271	15.140.079.904	<i>Between 61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	25.748.677.893	8.537.948.481	<i>More than 90 days</i>
Sub-total	<u>130.883.138.338</u>	<u>137.806.086.338</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.011.785.213)</u>	<u>(1.011.785.213)</u>	<i>Less provision for impairment loss</i>
<b>Total</b>	<b><u>129.871.353.125</u></b>	<b><u>136.794.301.125</u></b>	<b>Total</b>

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo awal	1.011.785.213
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 27)	-
<b>Total</b>	<b>1.011.785.213</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Movements of provision for impairment of receivables are as follows:

	<b>2024</b>	
Saldo awal	1.011.785.213	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 27)	-	Provision for impairment for the year (Note 27)
<b>Total</b>	<b>1.011.785.213</b>	<b>Total</b>

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan piutang pihak ketiga kepada karyawan dengan nilai masing-masing sebesar Rp148.736.900 dan Rp194.730.500.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**6. OTHER RECEIVABLES**

As of December 31, 2025 and 2024, this account represent third parties receivable from loan to employees with amounting Rp148,736,900 and Rp194,730,500.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of other receivables as of December 31, 2025 and 2024.

**7. PERSEDIAAN**

	<b>2025</b>
Bahan baku (Catatan 24)	5.291.932.364
Barang dalam proses (Catatan 24)	30.997.164.748
Barang jadi (Catatan 24)	53.790.904.472
<b>Total</b>	<b>90.080.001.584</b>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp107.500.000.000 dan Rp110.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**7. INVENTORIES**

	<b>2024</b>	
Bahan baku (Catatan 24)	5.538.795.102	Raw materials (Note 24)
Barang dalam proses (Catatan 24)	32.737.586.132	Work-in process (Note 24)
Barang jadi (Catatan 24)	22.493.637.522	Finished goods (Note 24)
<b>Total</b>	<b>60.770.018.756</b>	<b>Total</b>

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp107,500,000,000 and Rp110,000,000,000 as of December 31, 2025 and 2024. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2025 and 2024.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan biaya dibayar dimuka atas sewa sebesar Rp170.386.021 dan Rp88.558.562.

**8. PREPAID EXPENSES**

As of December 31, 2025, and 2024, this account represents prepaid expenses for rent amounting to Rp170,386,021 and Rp88,558,562, respectively.

**9. UANG MUKA**

	<u>2025</u>
Uang muka pembelian aset tetap	42.009.983.265
Uang muka pembelian persediaan	495.760.625
Uang muka kepada karyawan	9.102.250
<b>Total</b>	<b><u>42.514.846.140</u></b>

**9. ADVANCES**

	<u>2024</u>	
	38.731.706.628	Advance purchase of fixed asset
	-	Advance from purchase of inventories
	-	Advances to employees
<b>Total</b>	<b><u>38.731.706.628</u></b>	<b>Total</b>

**10. ASET BIOLOGIS**

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Sarang Burung Walet	<b><u>1.194.578.900</u></b>

**10. BIOLOGICAL ASSET**

The details of biological assets are as follows:

	<u>2024</u>	
	<b><u>1.100.122.800</u></b>	Swiftlet bird's nest

Sarang Burung Walet

Swiftlet bird's nest

Mutasi sarang burung walet pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Hatching walet bird nest movement during December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>
Saldo awal	1.100.122.800
Perubahan nilai wajar (Catatan 27)	94.456.100
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.194.578.900</u></b>

	<u>2024</u>	
	602.505.962	Beginning balance
	497.616.838	Changes in fair value (Note 27)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.100.122.800</u></b>	<b>Ending balance</b>

Grup memiliki 15 (lima belas) rumah burung yang beroperasi menghasilkan sarang burung walet yang berlokasi di Sulawesi Tengah.

The Group have 15 (fifteen) bird houses operating to produce walet bird nest located in Central Sulawesi.

Nilai wajar atas sarang burung walet ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume aset biologis.

The fair value of walet bird nest is determined at Level 2 based on the corresponding market price applied to the estimated volume of biological assets.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

	2025
Investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Reksadana PT Jarvis Aset Manajemen	29.218.317.639

Jumlah keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan aset bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp9.218.317.639 (Catatan 27).

**11. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSET**

	2024
Investment measured at fair value through profit or loss Mutual funds PT Jarvis Aset Manajemen	-

Unrealized gain on increase in net assets value of mutual fund for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp9,218,317,639 (Note 27).

**12. INVESTASI SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan investasi atas efek yang tercatat di Bursa Efek Hongkong dan berdenominasi Dollar Hongkong dalam bentuk efek yang tidak untuk diperdagangkan dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**12. INVESTMENT IN SHARE**

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents investments in securities listed on the Hong Kong Stock Exchange and denominated in Hong Kong Dollars in the form of securities for available for sale and classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

	Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai Wajar - 31 Desember 2024/ Fair Value - December 31, 2024	Nilai Wajar - 31 Desember 2025/ Fair Value - December 31, 2025	Keuntungan yang belum direalisasi atas selisih kurs / Unrealized gain from foreign exchange	Kerugian yang belum direalisasi pada perubahan nilai wajar/ Unrealized loss on change in fair value	
Xiamen Yan Palace Birds Nest Industry Co., Ltd.	2.411.200	40.161.332.992	30.010.851.667	1.773.610.421	(11.924.091.746)	Xiamen Yan Palace Birds Nest Industry Co., Ltd.
	Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai Wajar - 31 Desember 2023/ Fair Value - December 31, 2023	Nilai Wajar - 31 Desember 2024/ Fair Value - December 31, 2024	Keuntungan yang belum direalisasi atas selisih kurs / Unrealized gain from foreign exchange	Kerugian yang belum direalisasi pada perubahan nilai wajar/ Unrealized loss on change in fair value	
Xiamen Yan Palace Birds Nest Industry Co., Ltd.	2.411.200	42.809.276.664	40.161.332.992	2.582.513.795	(5.230.457.467)	Xiamen Yan Palace Birds Nest Industry Co., Ltd.

Kerugian belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek sebesar Rp11.924.091.746 dan Rp5.230.457.467 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari beban komprehensif lain.

Unrealized loss on change in fair value of trading equity securities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp11,924,091,746 and Rp5,230,457,467 is reported as part of other comprehensive loss.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	15.000.142.688	-	-	276.205.764	15.276.348.452	Land
Bangunan dan prasarana	64.550.191.598	-	-	(276.205.764)	64.273.985.834	Buildings and improvement
Kendaraan	4.458.806.100	17.801.432	-	-	4.476.607.532	Vehicles
Inventaris kantor	2.265.203.342	335.473.521	-	-	2.600.676.863	Office Inventory
Inventaris pabrik	10.261.593.542	4.889.816.754	-	-	15.151.410.296	Factory Inventory
<b>Total</b>	<b>96.535.937.270</b>	<b>5.243.091.707</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>101.779.028.977</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	2.567.652.866	3.321.795.052	-	-	5.889.447.918	Buildings and improvement
Kendaraan	2.546.329.187	501.038.308	-	-	3.047.367.495	Vehicles
Inventaris kantor	1.701.043.747	191.724.695	-	87.779.503	1.980.547.945	Office Inventory
Inventaris pabrik	8.388.353.188	1.155.954.625	-	(87.779.503)	9.456.528.310	Factory Inventory
<b>Total</b>	<b>15.203.378.988</b>	<b>5.170.512.680</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>20.373.891.668</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>81.332.558.282</b>				<b>81.405.137.309</b>	<b>Net Book Value</b>

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction		Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	15.000.142.688	-	-	-	15.000.142.688	Land
Bangunan dan prasarana	51.353.057.312	13.197.134.286	-	-	64.550.191.598	Buildings and improvement
Kendaraan	5.812.177.600	-	(1.353.371.500)	-	4.458.806.100	Vehicles
Inventaris kantor	2.191.713.342	73.490.000	-	-	2.265.203.342	Office Inventory
Inventaris pabrik	10.003.177.665	623.415.877	(365.000.000)	-	10.261.593.542	Factory Inventory
<b>Total</b>	<b>84.360.268.607</b>	<b>13.873.390.163</b>	<b>(1.718.371.500)</b>	<b>-</b>	<b>96.535.937.270</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	-	2.567.652.866	-	-	2.567.652.866	Buildings and improvement
Kendaraan	2.777.726.674	553.206.122	(784.603.609)	-	2.546.329.187	Vehicles
Inventaris kantor	1.614.382.464	86.661.283	-	-	1.701.043.747	Office Inventory
Inventaris pabrik	7.823.707.589	922.041.435	(357.395.836)	-	8.388.353.188	Factory Inventory
<b>Total</b>	<b>12.215.816.727</b>	<b>4.129.561.706</b>	<b>(1.141.999.445)</b>	<b>-</b>	<b>15.203.378.988</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>72.144.451.880</b>				<b>81.332.558.282</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	4.477.749.669
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	692.763.011
<b>Total</b>	<b><u>5.170.512.680</u></b>

Rincian rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Nilai perolehan	-
Akumulasi penyusutan	-
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>

Rincian keuntungan atas Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Hasil penjualan	-
Nilai buku aset tetap	-
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bangunan dan prasarana serta inventaris Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.805.000.000 dan Rp10.305.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp4.687.881.339 yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expenses were charged to profit or loss details as follows:

	<u>2024</u>	
	3.401.914.785	Costs of sold (Note 24)
	727.646.921	General and administrative expenses (Note 26)
<b>Total</b>	<b><u>4.129.561.706</u></b>	<b>Total</b>

Details of loss on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2024</u>	
	1.213.371.500	Acquisition costs
	(644.603.612)	Accumulated depreciation
<b>Total</b>	<b><u>568.767.888</u></b>	<b>Total</b>

Details of gain on sale fixed assets are as follows:

	<u>2024</u>	
	91.000.000	Proceeds from sale
	(7.604.167)	Net book value of fixed assets
<b>Total</b>	<b><u>83.395.833</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's building and infrastructure and inventory were insured through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia against all risks with a coverage amount of Rp12,805,000,000 and Rp10,305,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp4,687,881,339, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Based on the Group's management review, there is no occurrences or condition changes, that indicates impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>2025</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 ayat 2	-
Pasal 21	-
Pasal 22	-
Pasal 25	35.351.580
Pajak pertambahan nilai	181.719.682
<b>Total</b>	<b><u>217.071.262</u></b>

**b. Utang Pajak**

	<u>2025</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 ayat 2	45.138.922
Pasal 22	105.905.534
Pasal 23	7.326.739
Pasal 25	-
Pasal 29	21.092.874
Pajak pertambahan nilai	3.746.792.456
<b>Total</b>	<b><u>3.926.256.525</u></b>

**c. Beban Pajak Penghasilan**

	<u>2025</u>
<u>Perusahaan</u>	
Beban pajak	
penghasilan kini	(4.186.144.820)
Beban pajak tangguhan	124.842.954
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b><u>(4.061.301.866)</u></b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	27.005.128.622
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	1.178.208.727
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>28.183.337.349</u>

**14. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

	<u>2024</u>
	300.000
	53.611.430
	39.457.685
	-
	-
<b>Total</b>	<b><u>93.369.115</u></b>

**b. Taxes Payable**

	<u>2024</u>
	45.034.938
	-
	3.403.288
	626.083.682
	1.230.366.881
	1.461.878.000
<b>Total</b>	<b><u>3.366.766.789</u></b>

**c. Income Tax Expenses**

	<u>2024</u>
	(7.792.562.360)
	(33.085.720)
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b><u>(7.825.648.080)</u></b>

Reconciliation between profit before income tax with estimated taxable income is as follows:

	<u>2024</u>
	34.886.029.480
	161.585.534
	<u>35.047.615.014</u>

The Company  
Income taxes:  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 22  
Article 25  
Value-added tax  
**Total**

The Company  
Income taxes:  
Article 4 (2)  
Article 22  
Article 23  
Article 25  
Article 29  
Value-added tax  
**Total**

Company  
Current income tax expense  
Deferred tax expense

**Income tax expenses - net**

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss  
Loss before income tax of subsidiaries

Profit before income tax expenses - Company

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**c. Income Tax Expenses (continued)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	28.183.337.349	35.047.615.014	<i>Profit before income tax expenses - Company</i>
<u>Beda temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Beban imbalan pascakerja	703.674.073	664.251.698	<i>Employee benefits expenses</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja	(41.750.000)	(317.024.500)	<i>Employee benefits paid</i>
Keuntungan atas pengakuan awal aset biologis	(94.456.100)	(497.616.838)	<i>Gain on recognition of biological assets</i>
<b>Total</b>	<b>567.467.973</b>	<b>(150.389.640)</b>	<b>Total</b>
<u>Beda tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.686.666.189	2.670.641.948	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(14.409.540.371)	(2.147.128.586)	<i>Income already subjected to final tax</i>
<b>Total</b>	<b>(9.722.874.182)</b>	<b>523.513.362</b>	<b>Total</b>
<b>Taksiran laba kena pajak</b>	<b>19.027.931.140</b>	<b>35.420.738.736</b>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>
<b>Taksiran laba kena pajak (pembulatan)</b>	<b>19.027.931.000</b>	<b>35.420.738.000</b>	<b><i>Estimated taxable income (rounded)</i></b>
Beban pajak penghasilan kini	4.186.144.820	7.792.562.360	<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	(4.165.051.946)	(6.562.195.479)	<i>Prepaid income taxes</i>
<b>Utang Pajak - Pasal 29</b>	<b>21.092.874</b>	<b>1.230.366.881</b>	<b><i>Tax Payable - Article 29</i></b>

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	27.005.128.622	34.886.029.480
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	<u>1.178.208.727</u>	<u>161.585.534</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>28.183.337.349</u>	<u>35.047.615.014</u>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(6.200.334.217)	(7.710.475.303)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.031.066.562)	(587.541.066)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	3.170.098.882	472.368.289
Penyesuaian atas pembulatan	<u>31</u>	<u>-</u>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b><u>(4.061.301.866)</u></b>	<b><u>(7.825.648.080)</u></b>

Taksiran laba kena pajak hasil dari rekonsiliasi menjadi dasar bagi manajemen Grup dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak penghasilan Badan.

**d. Aset Pajak Tangguhan**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expenses (continued)**

A reconciliation of income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss</i>
<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
<i>Profit before income tax expenses - Company</i>
<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Income already subjected to final tax</i>
<i>Adjustment for rounded</i>
<b><i>Income tax expense - net</i></b>

The estimated taxable income resulted from the reconciliation serves as the basis of the Group's management for preparation of the Annual Corporate Income Tax.

**d. Deferred Tax Asset**

<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>						
	<u>Saldo awal / Beginning Balance</u>	<u>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense)</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir / Ending Balance</u>	
Liabilitas imbalan kerja	1.541.553.371	154.808.296	(9.185.000)	(478.198.213)	1.208.978.454	<i>Employee benefits liability</i>
Aset biologis	(242.027.016)	(20.780.342)	-	-	(262.807.358)	<i>Biological asset</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	222.592.746	-	-	-	222.592.746	<i>Allowance for impairment trade receivable</i>
<b>Neto</b>	<b><u>1.522.119.101</u></b>	<b><u>134.027.954</u></b>	<b><u>(9.185.000)</u></b>	<b><u>(478.198.213)</u></b>	<b><u>1.168.763.842</u></b>	<b>Net</b>

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred Tax Asset (continued)**

31 Desember/ December 31, 2024

	Saldo awal / <i>Beginning Balance</i>	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Income Tax Benefit (Expense)</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Penghasilan komprehensif lain / <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir / <i>Ending Balance</i>	
Liabilitas imbalan kerja	1.071.549.467	76.389.984	-	393.613.920	1.541.553.371	<i>Employee benefits liability</i>
Aset biologis	(138.348.312)	(109.475.704)	5.797.000	-	(242.027.016)	<i>Biological asset</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	222.592.746	-	-	-	222.592.746	<i>Allowance for impairment trade receivable</i>
<b>Neto</b>	<b>1.155.793.901</b>	<b>(33.085.720)</b>	<b>5.797.000</b>	<b>393.613.920</b>	<b>1.522.119.101</b>	<b>Net</b>

**e. Perubahan Peraturan Pajak**

**e. Changes in Tax Regulations**

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Rate

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**15. UTANG USAHA**

**15. TRADE PAYABLES**

	2025	2024	
Pihak ketiga	35.596.704.289	99.329.524.885	<i>Thirds parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.243.512.465	2.963.383.000	<i>Related parties (Note 29)</i>
<b>Total</b>	<b>36.840.216.754</b>	<b>102.292.907.885</b>	<b>Total</b>

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo	22.023.894.994
Lewat jatuh tempo	
Kurang dari 30 hari	8.846.964.795
31 - 60 hari	4.829.094.215
61 - 90 hari	847.271.250
Lebih dari 90 hari	292.991.500
<b>Total</b>	<b><u>36.840.216.754</u></b>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

**15. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of trade payables based on the age of receivables are as follows:

	<u>2024</u>	
	100.029.187.885	<i>Neither past due</i>
		<i>Past due</i>
		<i>Less than 30 days</i>
	2.263.720.000	<i>Between 31 - 60 days</i>
		<i>Between 61 - 90 days</i>
		<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b><u>102.292.907.885</u></b>	<b>Total</b>

No collateral was provided by the Group related to the above trade payables.

**16. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2025</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.100.000.000
Pihak ketiga	-
<b>Total</b>	<b><u>1.100.000.000</u></b>

**16. OTHER PAYABLES**

	<u>2024</u>	
	-	<i>Related parties (Note 29)</i>
	112.616.912	<i>Thirds parties</i>
<b>Total</b>	<b><u>112.616.912</u></b>	<b>Total</b>

**17. BEBAN AKRUAL**

	<u>2025</u>
Biaya pengelolaan rumah burung (Catatan 29)	571.912.000
Biaya pengiriman	-
Biaya gaji dan upah	-
<b>Total</b>	<b><u>571.912.000</u></b>

**17. ACCRUED EXPENSE**

	<u>2024</u>	
	571.873.000	<i>Management fee (Note 29)</i>
	753.592.215	<i>Selling expense</i>
	866.000.000	<i>Salary and wage expense</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.191.465.215</u></b>	<b>Total</b>

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dengan laporannya masing-masing pada tanggal 3 Maret 2026 untuk tahun 2025 dan 27 Februari 2025 untuk tahun 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years old
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	6%
Tingkat diskonto per tahun	6,69%
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia-TMI)	TMI IV 2019

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Biaya jasa kini	204.771.346
Biaya bunga	498.902.727
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi</b>	<b>703.674.073</b>
<b>Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif</b>	<b>2.173.628.240</b>
<b>Total</b>	<b>2.877.302.313</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	7.007.060.779
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 26)	703.674.073
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.173.628.240)
Pembayaran imbalan kerja entitas lain	(41.750.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.495.356.612</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recognized employee benefits liability in accordance with the calculation of independent actuary, KKA Muh Imam Basuki dan Rekan, with valuation report dated March 3, 2026 for 2025 and its report dated February 27, 2025 for 2024, using "Projected Unit Credit" method and the key assumptions are as follows:

	<u>2024</u>	
55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal retirement age
6%	6%	Average salary increase per year
7,12%	7,12%	Discount rate per year
TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate (Table Mortality Indonesia-TMI)

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2024</u>	
331.584.296	331.584.296	Current service cost
332.667.403	332.667.403	Interest cost
<b>664.251.699</b>	<b>664.251.699</b>	<b>Defined benefit costs recognized in profit or loss</b>
<b>(1.789.154.183)</b>	<b>(1.789.154.183)</b>	<b>Remeasurement recognized in other comprehensive income</b>
<b>(1.124.902.484)</b>	<b>(1.124.902.484)</b>	<b>Total</b>

Movements in the present value of employee benefits liability are as follows:

	<u>2024</u>	
4.870.679.397	4.870.679.397	Beginning balance
664.251.699	664.251.699	Charged to profit or loss (Note 26)
1.789.154.183	1.789.154.183	Remeasurements recognized in other comprehensive income
(317.024.500)	(317.024.500)	Employee benefit payments to other entities other
<b>7.007.060.779</b>	<b>7.007.060.779</b>	<b>Ending balance</b>

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	2025	2024
Tingkat diskonto/ discount rate			
Kenaikan/ increase	1%	5.361.744.598	6.840.390.583
Penurunan/ decrease	1%	5.647.864.113	7.194.280.332
Tingkat kenaikan gaji/ salaries rate			
Kenaikan / increase	1%	5.641.675.674	7.166.671.514
Penurunan / decrease	1%	5.364.516.694	6.863.914.530

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2025 and 2024, is as follows:

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Pemegang saham	2025			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership	Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)	
Hoo Anton Siswanto	3.290.546.700	80,01%	164.527.335.000	Hoo Anton Siswanto
Djoko Hartanto	3.004.000	0,07%	150.200.000	Djoko Hartanto
Masyarakat (masing- masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	818.949.300	19,92%	40.947.465.000	Public (each with ownership interest below 5%)
<b>Total</b>	<b>4.112.500.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>205.625.000.000</b>	<b>Total</b>
Pemegang saham	2024			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership	Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)	
Hoo Anton Siswanto	3.286.996.000	79,93%	164.349.800.000	Hoo Anton Siswanto
Djoko Hartanto	3.004.000	0,07%	150.200.000	Djoko Hartanto
Masyarakat (masing- masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	822.500.000	20,00%	41.125.000.000	Public (each with ownership interest below 5%)
<b>Total</b>	<b>4.112.500.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>205.625.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., MKn., No. 3 tanggal 5 Februari 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp164.353.200.000 menjadi Rp164.500.000.000 atau 1.645.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 saham.
- Pengambilan saham yang ditempatkan dan disetor seluruhnya sebesar Rp146.800.000 oleh Djoko Hartanto sebesar Rp146.800.000 atau 1.468 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per saham.

Perubahan tersebut dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0008610.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 6 Februari 2024.

Berdasarkan Akta notaris No. 75 tanggal 20 Agustus 2024 dari Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:

- Meningkatkan modal yang semula sebesar Rp164.500.000.000 menjadi Rp205.625.000.000 atau 4.112.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham.
- Pengambilan saham yang ditempatkan dan modal yang disetor oleh Hoo Anton Siswanto sebesar Rp164.349.800.000 atau 3.286.996.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham.
- Pengambilan saham yang ditempatkan dan modal yang disetor oleh Djoko Hartanto sebesar Rp150.200.000 atau 3.004.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham.
- Pengambilan saham yang ditempatkan dan modal yang disetor oleh Masyarakat sebanyak 20% atau sebesar Rp41.125.000.000 atau 822.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham.

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on notarial deed Dr. Sugih Haryati, SH., MKn., No. 3 dated February 5, 2024, the Company's shareholders approved the following matters:

- Shareholders approved an increase in paid-up and issued capital from Rp164,353,200,000 to Rp164,500,000,000 or 1,645,000 shares with a nominal value of Rp100,000 shares.
- The total issued and paid-up shares of Rp146,800,000 by Djoko Hartanto amounted to Rp146,800,000 or 1,468 shares with a nominal value of Rp100,000 per share.

This change has been reported and recorded in Legal Entity Administration System database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0008610.AH.01.02.Year 2024 dated on February 6, 2024.

Based on Notarial Deed No. 75 dated August 20, 2024 from Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders have agreed:

- Increase the share capital of Rp164,500,000,000 to Rp205,625,000,000 or 4,112,500,000 shares with a nominal value of Rp50 per share.
- The acquisition of issued shares paid-up capital by Hoo Anton Siswanto amounting to Rp164,349,800,000 or 3,286,996,000 shares with a nominal value of Rp50 per share.
- The acquisition of issued shares paid-up capital by Djoko Hartanto amounting to Rp150,200,000 or 3,004,000 shares with a nominal value of Rp50 per share.
- The acquisition of issued shares and paid-up capital by the Public is 20% or Rp41,125,000,000 or 822,500,000 shares with a nominal value of Rp50 per share.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perubahan tersebut dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0176889.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 22 Agustus 2024.

Berdasarkan surat pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham, dengan No.002/CORSEC-ESTA/IV/2024 pada tanggal 26 April 2024 serta perubahan atau tambahan informasi terakhir yang disampaikan melalui surat No.018/CORSEC-ESTA/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024, Grup menerima Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Nomor Surat S-104/D.04/2024 pada tanggal 31 Juli 2024.

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

This change has been reported and recorded in Legal Entity Administration System database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0176889.AH.01.11. Year 2024 dated on August 22, 2024.

Based on the registration letter for the initial public offering, with No. 002/CORSEC-ESTA/IV/2024 on April 26, 2024 and the latest changes or additional information submitted through letter No.018/CORSEC-ESTA/VII/2024 dated July 31, 2024, the Group received the Notification of Effectiveness of the Registration Statement from the Financial Services Authority ("OJK") with Letter Number S-104/D.04/2024 on July 31, 2024.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>2025</b>
Agio saham dari penawaran umum perdana	123.375.000.000
Biaya emisi saham	(3.605.274.750)
<b>Saldo akhir</b>	<b>119.769.725.250</b>

Agio saham merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah dari nilai nominal saham.

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2024</b>	
	123.375.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering
	(3.605.274.750)	
<b>Saldo akhir</b>	<b>119.769.725.250</b>	<b>Ending balance</b>

Share premium represent the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of shares.

**21. SALDO LABA**

	<b>2025</b>
Saldo awal	30.305.076.400
Penyisihan cadangan saldo laba	-
Dividen	-
Laba bersih periode berjalan	22.943.852.231
<b>Total saldo laba - belum dapat ditentukan penggunaannya</b>	<b>53.248.928.631</b>

**21. RETAINED EARNINGS**

	<b>2024</b>	
	27.114.690.909	Beginning balance
	(8.870.000.000)	Allowance for retained earnings reserves
	(15.000.000.000)	Dividend
	27.060.385.491	Net profit for the period
<b>Total saldo laba - belum dapat ditentukan penggunaannya</b>	<b>30.305.076.400</b>	<b>Total retained earnings - unappropriated</b>

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. SALDO LABA (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan, pada tanggal 24 April 2024, Pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk mengesahkan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2023 yaitu seluruhnya sebesar Rp26.080.260.657, dengan melakukan penyisihan untuk cadangan sebesar Rp8.870.000.000, kemudian sebesar Rp2.210.260.657 sebagai laba ditahan dan sisanya dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perusahaan sebagai dividen secara tunai sebesar Rp15.000.000.000 secara proporsional berdasarkan kepemilikan saham masing-masing Pemegang Saham Perusahaan, selambat-lambatnya pada tanggal 31 Mei 2024, yaitu Hoo Anton Siswanto sebesar Rp14.986.300.000 dan Djoko Hartanto sebesar Rp13.700.000.

**22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

**21. RETAINED EARNINGS (continued)**

Based on the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS"), on April 24, 2024, the Company's shareholders decided to ratify the determination of the use of the Company's net profit for the 2023, amounting to Rp26,080,260,657, by carrying out the allowance for reserves amounting to Rp8,870,000,000, then Rp2,210,260,657 as retained earnings and the remainder is distributed to the Company's shareholders as cash dividends of Rp15,000,000,000 proportionally based on the share ownership of each Company Shareholder, no later than on May 31, 2024, namely Hoo Anton Siswanto amounting to Rp14,986,300,000 and Djoko Hartanto amounting to Rp13,700,000.

**22. NON-CONTROLLING INTEREST**

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

31 Desember/ December 30, 2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Setoran modal/ <i>Paid in capital</i>	Rugi neto tahun berjalan/ <i>Net loss for the year</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
TEI	995.909	-	(25.475)	-	970.434
31 Desember/ December 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Setoran modal/ <i>Paid in capital</i>	Rugi neto tahun berjalan/ <i>Net loss for the year</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
TEI	-	1.000.000	(4.091)	-	995.909

**23. PENJUALAN**

**23. SALES**

	2025	2024	
Sarang burung walet			Swiftlet bird's nest
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	124.504.069.589	512.036.814.172	Export
Lokal	136.123.727	-	Local
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
Lokal	236.198.973.622	29.146.650.000	Local
<b>Total</b>	<b>360.839.166.938</b>	<b>541.183.464.172</b>	<b>Total</b>

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2025	
	Total / Total	%
PT Waleta Asia Jaya Xiamen Yan Palace Seelong Food Co., Ltd.	206.291.542.398	57,17%
Fujian GuoYan Supply Chain Management Co., Ltd.	69.500.525.295	19,26%
	22.717.734.801	6,30%
<b>Total</b>	<b>298.509.802.494</b>	

**23. SALES (continued)**

The details of sales with value exceeding 10% of net sales are as follows:

	2024	
	Total / Total	%
PT Waleta Asia Jaya Xiamen Yan Palace Seelong Food Co., Ltd.	-	-
Fujian GuoYan Supply Chain Management Co., Ltd.	219.404.842.263	40,54%
	106.697.557.952	19,72%
<b>Total</b>	<b>326.102.400.215</b>	

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2025
Persediaan bahan baku pada awal tahun	5.538.795.102
Pembelian (Catatan 29)	303.740.640.044
Persediaan bahan baku pada akhir tahun (Catatan 7)	(5.291.932.364)
Persediaan bahan baku yang digunakan	303.987.502.782
Tenaga kerja langsung	49.151.037.721
Beban pabrikasi	-
Beban overhead	8.290.547.997
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	4.477.749.669
Total beban pabrikasi	12.768.297.666
Total beban produksi	365.906.838.169
Persediaan barang dalam proses	
Pada awal tahun (Catatan 7)	32.737.586.132
Pada akhir tahun (Catatan 7)	(30.997.164.748)
Beban packaging	1.490.117.762
Persediaan barang jadi	
Pada awal tahun (Catatan 7)	22.493.637.522
Pada akhir tahun (Catatan 7)	(53.790.904.472)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>337.840.110.365</b>

**24. COST OF GOOD SOLD**

	2024
Raw materials at beginning of the year	9.809.401.614
Purchases (Note 29)	409.885.434.385
Raw materials at the end of the year (Note 7)	(5.538.795.102)
Raw materials used	414.156.040.897
Direct labor	44.830.950.202
Factory overhead	-
Overhead cost	22.631.518.456
Depreciation of fixed assets (Note 13)	3.401.914.785
Total factory overhead	26.033.433.241
Total manufacturing cost	485.020.424.340
Work-in process	
At beginning of year (Note 7)	19.029.500.784
At end of year (Note 7)	(32.737.586.132)
Packaging cost	1.946.510.621
Finished goods	
At beginning of year (Note 7)	41.515.407.752
At end of year (Note 7)	(22.493.637.522)
<b>Costs of Goods Sold</b>	<b>492.280.619.843</b>

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pengiriman	1.779.323.832	4.605.328.866
Perjalanan dan akomodasi	1.017.742.548	1.123.777.589
Dokumen ekspor	596.282.135	532.606.727
Asuransi	270.901.753	558.823.626
Karantina	104.887.523	38.122.420
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	79.879.500	-
Sampel	16.680.000	272.000
Lain-Lain	234.238.440	114.964.934
<b>Total</b>	<b><u>4.099.935.731</u></b>	<b><u>6.973.896.162</u></b>

**25. SELLING EXPENSES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			<i>Freight out</i>
			<i>Travel and accomodation</i>
			<i>Export documents</i>
			<i>Insurance</i>
			<i>Quarantine</i>
			<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
			<i>Sample</i>
			<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>4.099.935.731</u></b>	<b><u>6.973.896.162</u></b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.886.087.721	5.775.456.592
Pajak	2.387.713.381	3.050.473.262
Administrasi kantor	1.165.648.467	799.468.771
Jasa tenaga ahli	835.476.169	2.204.457.713
Perbaikan dan pemeliharaan	743.065.282	501.427.240
Imbalan kerja (Catatan 18)	703.674.073	664.251.698
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	692.763.011	727.646.921
Keamanan	639.795.054	369.294.709
Bahan bakar dan transportasi	333.603.784	399.493.508
Sumbangan	327.300.000	-
Utilitas	161.641.348	111.639.111
Perizinan	100.000	142.031.500
Administrasi bank	108.762.553	85.029.763
Hiburan	-	177.782.323
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	215.119.092	833.723.372
<b>Total</b>	<b><u>13.200.749.935</u></b>	<b><u>15.842.176.483</u></b>

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
			<i>Tax</i>
			<i>Office administration</i>
			<i>Professional fees</i>
			<i>Repairs and maintenance</i>
			<i>Employee benefits (Note 18)</i>
			<i>Depreciation of fixed asset (Note 13)</i>
			<i>Security</i>
			<i>Fuel and transport</i>
			<i>Donation</i>
			<i>Utilities</i>
			<i>Licensing</i>
			<i>Administration of bank</i>
			<i>Entertainment</i>
			<i>Other (each belows Rp50,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b><u>13.200.749.935</u></b>	<b><u>15.842.176.483</u></b>	<b>Total</b>

**27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Keuntungan atas investasi reksadana (Catatan 11)	9.218.317.639	-
Keuntungan atas selisih kurs	7.009.327.948	5.367.779.773
Pendapatan dividen	1.159.862.457	1.194.304.203
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 10)	94.456.100	497.616.838
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	-	83.395.833
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 13)	-	(568.767.888)
Lain-lain - neto	1.043.238.202	337.305.702
<b>Neto</b>	<b><u>18.525.202.346</u></b>	<b><u>6.911.634.461</u></b>

**27. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			<i>Gain on mutual fund investments (Note 11)</i>
			<i>Gain from exchange rate</i>
			<i>Dividend income</i>
			<i>Gain from changes in fair value of biological asset (Note 10)</i>
			<i>Gain on sale of fixed assets (Note 13)</i>
			<i>Loss on disposal of fixed asset (Note 13)</i>
			<i>Others - net</i>
<b>Neto</b>	<b><u>18.525.202.346</u></b>	<b><u>6.911.634.461</u></b>	<b>Net</b>

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22.943.852.231	27.060.385.491
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.112.500.000	4.112.500.000
Laba per saham dasar (angka penuh)	<u>5,58</u>	<u>6,58</u>

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 822.500.000 lembar saham, sehingga jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 4.112.500.000 saham.

**28. EARNINGS PER SHARE**

Details of earnings per share computation are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Profit for the year attributable to owners of the parent	22.943.852.231	27.060.385.491
Weighted-average number of shares	4.112.500.000	4.112.500.000
Basic earnings per share (full amount)	<u>5,58</u>	<u>6,58</u>

In August 2024, the Company made a public offering of 822,500,000 shares to the public, resulting in a weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2025 and 2024 of 4,112,500,000 shares.

**29. INFORMASI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>		
PT Waleta Asia Jaya	89.728.012.990	16.751.678.000
PT Anugerah Alam Nestindo	30.909.353.144	-
<b>Total</b>	<u>120.637.366.134</u>	<u>16.751.678.000</u>
<b>Persentase dari Total Aset</b>	<u>28,99%</u>	<u>3,56%</u>
<b>Utang usaha (Catatan 15)</b>		
PT Rumah Burung Indonesia Jaya	948.117.750	291.584.000
CV Buana Prima Food	295.394.715	619.571.000
CV Buana Lestari Abadi	-	231.470.000
CV Buana Tiga Bersaudara	-	205.135.000
CV Cipta Alam Buana	-	227.226.500
CV Esta Flores Jaya	-	281.300.500
CV Graha Foodindo Buana	-	381.663.000
CV Peksi Jaya Utama	-	395.054.000
CV Karunia Alam Mandiri	-	330.379.000
<b>Total</b>	<u>1.243.512.465</u>	<u>2.963.383.000</u>
<b>Persentase dari Total Liabilitas</b>	<u>2,59%</u>	<u>2,56%</u>

**29. RELATED PARTIES INFORMATION**

In the course of business, the Group engaged in the transaction with related parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows:

<b>Trade receivable (Note 5)</b>
PT Waleta Asia Jaya
PT Anugerah Alam Nestindo
<b>Total</b>
<b>Percentage to Total Assets</b>
<b>Trade payable (Note 15)</b>
PT Rumah Burung Indonesia Jaya
CV Buana Prima Food
CV Buana Lestari Abadi
CV Buana Tiga Bersaudara
CV Cipta Alam Buana
CV Esta Flores Jaya
CV Graha Foodindo Buana
CV Peksi Jaya Utama
CV Karunia Alam Mandiri
<b>Total</b>
<b>Percentage to Total Liabilities</b>

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)	2025	2024	29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
<b>Utang lain-lain (Catatan 16)</b>			<b>Other payable (Note 16)</b>
Hoo Anton Siswanto	1.100.000.000	-	Hoo Anton Siswanto
<b>Persentase dari Total Liabilitas</b>	<b>2,29%</b>	<b>-</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>
<b>Beban akrual (Catatan 17)</b>			<b>Accrued expense (Note 17)</b>
PT Rumah Burung Indonesia Jaya	571.912.000	571.873.000	PT Rumah Burung Indonesia Jaya
<b>Persentase dari Total Liabilitas</b>	<b>1,19%</b>	<b>0,49%</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>
<b>Penjualan (Catatan 23)</b>			<b>Sales (Note 23)</b>
PT Waleta Asia Jaya	206.991.501.798	29.146.650.000	PT Waleta Asia Jaya
PT Anugerah Alam Nestindo	29.207.471.824	-	PT Anugerah Alam Nestindo
<b>Total</b>	<b>236.198.973.622</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari Total Penjualan</b>	<b>65,46%</b>	<b>5,39%</b>	<b>Percentage to Total Sales</b>
<b>Pembelian (Catatan 24)</b>			<b>Purchase (Note 24)</b>
CV Buana Tiga Bersaudara	3.242.659.550	205.135.000	CV Buana Tiga Bersaudara
CV Cipta Alam Buana	3.180.168.500	227.226.500	CV Cipta Alam Buana
CV Buana Prima Food	2.734.309.602	619.517.000	CV Buana Prima Food
CV Buana Lestari Abadi	2.698.307.456	231.470.000	CV Buana Lestari Abadi
CV Peksi Jaya Utama	2.606.360.576	-	CV Peksi Jaya Utama
CV Esta Flores Jaya	2.521.194.360	281.300.500	CV Esta Flores Jaya
CV Graha Foodindo Buana	2.280.034.482	381.663.000	CV Graha Foodindo Buana
PT Rumah Burung Indonesia Jaya	2.097.207.792	291.584.000	PT Rumah Burung Indonesia Jaya
CV Karunia Alam Mandiri	1.480.662.448	330.379.000	CV Karunia Alam Mandiri
CV Permata Ansis	909.290.250	-	CV Permata Ansis
CV Ansis Jaya	777.345.500	-	CV Ansis Jaya
CV Ansis Gemilang	680.704.000	-	CV Ansis Gemilang
PT Lestari Langit Nusantara	-	351.957.000	PT Lestari Langit Nusantara
CV Sulawesi Agro Angkasa	-	267.301.000	CV Sulawesi Agro Angkasa
CV Mitra Alam Abadi	-	377.825.000	CV Mitra Alam Abadi
CV Karunia Alam Sulawesi	-	384.705.000	CV Karunia Alam Sulawesi
PT Panen Langit Kalimantan	-	1.807.078.500	PT Panen Langit Kalimantan
PT Berkah Angkasa Sulawesi	-	1.131.520.000	PT Berkah Angkasa Sulawesi
PT Langit Timur Jaya	-	408.997.000	PT Langit Timur Jaya
CV Peksi Jaya Utama	-	395.054.000	CV Peksi Jaya Utama
<b>Total</b>	<b>25.208.244.516</b>	<b>7.692.712.500</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari Total Pembelian</b>	<b>8,30%</b>	<b>1,87%</b>	<b>Percentage to Total Purchase</b>

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION  
(continued)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

<b>Pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan / Nature of Relationships</b>	<b>Sifat Transaksi / Nature of Transactions</b>
PT Waleta Asia Jaya	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivable and sales</i>
PT Anugerah Alam Nestindo	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivable and sales</i>
PT Rumah Burung Indonesia Jaya	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha, beban akrual, beban umum dan administrasi dan pembelian/ <i>Trade payables accrued expense, general and administrative expenses and purchase</i>
CV Cipta Alam Buana	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Sulawesi Agro Angkasa	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Buana Prima Food	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Esta Flores Jaya	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Graha Foodindo Buana	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Buana Tiga Bersaudara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Buana Lestari Abadi	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Peksi Jaya Utama	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Mitra Alam Abadi	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Karunia Alam Sulawesi	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Karunia Alam Mandiri	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows (continued):

<b>Pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan / Nature of Relationships</b>	<b>Sifat Transaksi / Nature of Transactions</b>
CV Permata Ansis	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Ansis Jaya	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
CV Ansis Gemilang	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same shareholders and management with the Company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
Hoo Anton Siswanto	Manajemen kunci dan pemegang saham/ <i>Key management and shareholders</i>	Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>

Personel manajemen kunci Grup adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup. Komisaris dan Dewan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Grup.

Key management personel of the Group are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the Group. The commissioner and boards of directors are considered as key management personnel of the Group.

**30. INSTRUMEN KEUANGAN**

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The comparison between carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

	<b>2025</b>		<b>2024</b>		
	<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	10.110.949.788	10.110.949.788	110.227.778.895	110.227.778.895	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	129.871.353.125	129.871.353.125	136.794.301.125	136.794.301.125	Trade receivables
Piutang lain-lain	148.736.900	148.736.900	194.730.500	194.730.500	Other receivables
<u>Diukur pada nilai wajar</u>					<u>Measured at fair value</u>
Aset keuangan yang tersedia untuk OCI					Financial asset at fair value through OCI
Investasi saham	30.010.851.667	30.010.851.667	40.161.332.992	40.161.332.992	Investment in share
Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi					Investment measured at fair value through profit or loss
Reksadana	29.218.317.639	29.218.317.639	-	-	Mutual funds
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>199.360.209.119</b>	<b>199.360.209.119</b>	<b>287.378.143.512</b>	<b>287.378.143.512</b>	<b>Total Financial Assets</b>

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	2025		2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Utang usaha	36.840.216.754	36.840.216.754	102.292.907.885	102.292.907.885	Trade payables
Utang lain-lain	1.100.000.000	1.100.000.000	112.616.912	112.616.912	Other payables
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>37.940.216.754</b>	<b>37.940.216.754</b>	<b>102.405.524.797</b>	<b>102.405.524.797</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- (a) Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan utang usaha).

Jumlah tercatat dari instrumen keuangan ini mendekati nilai wajar karena aset tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek.

- (b) Instrumen keuangan yang dikuotasikan dalam pasar aktif (efek-efek pada nilai wajar melalui aset keuangan yang tersedia untuk OCI/ aset keuangan yang tersedia untuk dijual)

Nilai wajar aset keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang berlaku (Level 1).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument:

- (a) Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans and trade payables).

Carrying amounts of these financial instruments approximate fair values due to the short-term maturities of these assets.

- (b) Financial instruments quoted on an active market (marketable securities at fair value through financial asset at fair value through OCI/ AFS financial assets)

The fair values of financial assets that are traded on an active market are determined with reference to their quoted market prices (Level 1).

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang dikelompokkan ke dalam Tingkat 1 hingga 3 berdasarkan sejauh mana nilai wajar diamati:

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total / Total
<b>Aset Keuangan</b>				
<u>Diukur pada nilai wajar</u>				
Aset keuangan yang tersedia untuk OCI				
Investasi saham	30.010.851.667	-	-	30.010.851.667
Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi				
Reksadana	29.218.317.639	-	-	29.218.317.639
<b>Total</b>	<b>59.229.169.306</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>59.229.169.306</b>

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total / Total
<b>Aset Keuangan</b>				
<u>Diukur pada nilai wajar</u>				
Aset keuangan yang tersedia untuk OCI				
Investasi saham	40.161.332.992	-	-	40.161.332.992

Aset yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan sejauh mana input untuk pengukuran nilai wajar yang diamati, dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Level 1 terutama terdiri dari efek ekuitas yang tercatat di Bursa Efek Hongkong.
- Level 2 - berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Level 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Fair Value Hierarchy

The following table presents the Group's financial assets measured at fair value as of December 31, 2025 and 2024, which are grouped into Levels 1 to 3 based on the extent to which the fair value is observed:

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total / Total	
<b>Financial Assets</b>					
<u>Measured at fair value</u>					
Financial asset at fair value through OCI					
Investment in share	30.010.851.667	-	-	30.010.851.667	
Investment measured at fair value through profit or loss					
Mutual funds	29.218.317.639	-	-	29.218.317.639	
<b>Total</b>	<b>59.229.169.306</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>59.229.169.306</b>	<b>Total</b>

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total / Total	
<b>Financial Assets</b>					
<u>Measured at fair value</u>					
Financial asset at fair value through OCI					
Investment in share	40.161.332.992	-	-	40.161.332.992	

Asset for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within fair value hierarchy based on degree to which the inputs to the fair value measurements are observable, described as follows:

- Level 1 - inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities listed in Hongkong Stock Exchange.
- Level 2 - inputs are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - inputs are unobservable for the asset or liability.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga lainnya serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES**

*The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk and other market risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.*

*Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.*

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

**a. Credit Risk (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

		31 Desember/ December 31, 2025					
		Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	10.110.949.788	-	-	-	-	10.110.949.788	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	37.808.542.081	93.074.596.257	(1.011.785.213)	-	-	129.871.353.125	Trade receivables
Piutang lain-lain	148.736.900	-	-	-	-	148.736.900	Other receivables
<b>Total</b>	<b>48.068.228.769</b>	<b>93.074.596.257</b>	<b>(1.011.785.213)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>140.131.039.813</b>	<b>Total</b>
		31 Desember/ December 31, 2024					
		Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	110.227.778.895	-	-	-	-	110.227.778.895	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	85.490.288.268	52.315.798.070	(1.011.785.213)	-	-	136.794.301.125	Trade receivables
Piutang lain-lain	194.730.500	-	-	-	-	194.730.500	Other receivables
<b>Total</b>	<b>195.912.797.663</b>	<b>52.315.798.070</b>	<b>(1.011.785.213)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>247.216.810.520</b>	<b>Total</b>

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan dan karyawan yang berdasarkan catatan Grup membayar secara tepat waktu. Kas dan setara kas tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada atau dalam lembaga keuangan atau perusahaan dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo atau telah mengalami penurunan nilai

Informasi mengenai aset keuangan yang telah jatuh tempo atau telah mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 (Piutang usaha).

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with credit worthy debtors and employee with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are neither past due or impaired

Information regarding financial assets that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 (Trade receivables).

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**31 Desember/ December 31, 2025**

	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang usaha	36.840.216.754	-	36.840.216.754	Trade payables
Utang lain-lain	1.100.000.000	-	1.100.000.000	Other payable
<b>Total</b>	<b>37.940.216.754</b>	<b>-</b>	<b>37.940.216.754</b>	<b>Total</b>

**31 Desember/ December 31, 2024**

	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang usaha	102.292.907.885	-	102.292.907.885	Trade payables
Utang lain-lain	112.616.912	-	112.616.912	Other payable
<b>Total</b>	<b>102.405.524.797</b>	<b>-</b>	<b>102.405.524.797</b>	<b>Total</b>

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

**b. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai hutang bersih dibagi dengan total modal. Hutang bersih dihitung sebagai pinjaman (pinjaman bank) ditambah perdagangan dan utang lainnya dikurangi kas dan setara kas. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

Perhitungan Rasio utang terhadap modal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Liabilitas	47.933.741.891	115.554.509.507	<i>Liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	10.110.949.788	110.227.778.895	<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	37.822.792.103	5.326.730.612	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	368.177.252.286	355.462.087.249	<i>Total equity</i>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,10</b>	<b>0,01</b>	<b>Gearing ratio</b>

**32. CAPITAL RISK MANAGEMENT**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the financial years ended December 31, 2025 and 2024.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loan) plus trade and other payables less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity plus net debt.

Calculation of gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI SEGMENT**

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu menyediakan produk sarang burung walet kepada pelanggan.

**34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui uang muka	2.861.647.981	-

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	22.000.000.000	(22.000.000.000)	-	-

**35. PERJANJIAN PENTING**

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Hoo, Anton Siswanto atas fasilitas pinjaman dana untuk kegiatan operasional Perusahaan dengan fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp50.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun sejak perjanjian dibuat dan bunga sebesar 2% per tahun. Sampai tanggal laporan keuangan, fasilitas pinjaman belum digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan akta Notaris Dr. Nur Melia, S.H., S.E., Mkn., No. 32 tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan menyewa bangunan dengan Tuan Komedi, dengan nilai sebesar Rp40.000.000 per tahun untuk jangka waktu sejak tanggal 25 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2027.

**33. SEGMENT INFORMATION**

The decision maker in operations is the Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board of Directors considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment, which is to provide swiftlet bird's nests products to its customers.

**34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Activity not affecting cash flows is as follows:

	2025	2024
Addition of fixed assets through down payments	2.861.647.981	-

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Short-term bank loan	22.000.000.000	(22.000.000.000)	-	-

**35. SIGNIFICANT AGREEMENT**

Based on the Loan Facility on December 15, 2023, the Company signed an agreement with Hoo, Anton Siswanto for a loan facility for the Company's operational activities with a maximum loan facility of Rp50,000,000,000, with a term of 10 years from the time the agreement was made and interest of 2% per annum. As of the date of the financial report, the loan facility has not been used by the Company.

Based on notarial deed Dr. Nur Melia, S.H., S.E., Mkn., No. 32 dated January 23, 2024, the Company rented a building with Mr. Komedi, with amounting to Rp40,000,000 per year for a period from January 25, 2024 to January 25, 2027.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruko pada tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Agus Budi Setyanto atas sewa ruko yang berlokasi di Desa Dawung, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Berdasarkan Perjanjian tersebut, nilai sewa sebesar Rp25.000.000 selama satu tahun sejak 19 Agustus 2023 sampai dengan 18 Agustus 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Rumah Burung Indonesia Jaya (RBI), pihak berelasi, atas jasa pengelolaan dan panen atas 9 (sembilan) Rumah Burung Walet milik Perusahaan selama 5 (lima) tahun. Berdasarkan Perjanjian tersebut, biaya jasa tersebut yaitu:

- Sebesar Rp10.000.000 setiap bulan untuk setiap 1 (satu) Rumah Burung Walet yang dikelola dan akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan pada bulan ke 3 (tiga).
- Sebesar Rp1.000.000 setiap 1 (satu) kilogram untuk setiap hasil panen Sarang Burung Walet dan akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan pada bulan ke 3 (tiga).

Perjanjian dengan pelanggan

a. Xiamen Yan Palace Seelong Food Co., Ltd. (XYP)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 001/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 26 Maret 2024, XYP sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 25ton per tahun.

b. Guangzhou Tianjian Trading Co., Ltd. (GTT)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 002/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 18 Maret 2024, GTT sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 12ton per tahun.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

Based on the Building Rental Agreement on August 18, 2023, the Company signed an agreement with Agus Budi Setyanto for the lease of a building located in Dawung Village, Matesih District, Karanganyar Regency, Central Java. Based on this agreement, the rental amounting to Rp25,000,000 for one year from August 19, 2023 to August 18, 2024.

Based on the Cooperation Agreement on January 2, 2024, the Company signed an agreement with PT Rumah Burung Indonesia Jaya (RBI), a related party, for management and harvest services for 9 (nine) Swiftlet Bird Houses owned by the Company for 5 (five) years. Based on the Agreement, the service costs are:

- Amounting to Rp10,000,000 per month for every 1 (one) Swiftlet Bird House managed and will be paid every 3 (three) months in the 3rd (third) month.
- Amounting to Rp1,000,000 per 1 (one) kilogram for each Swiftlet's Nest harvest and will be paid every 3 (three) months on the 3rd (third) month.

Agreement with customer

a. Xiamen Yan Palace Seelong Food Co., Ltd. (XYP)

Based on the cooperation agreement document to purchase Swiftlet's nests with number 001/ESTA/ EXP/III/2024 on March 26, 2024, XYP agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 25tons per year.

b. Guangzhou Tianjian Trading Co., Ltd. (GTT)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 002/ESTA/ EXP/III/2024 on March 18, 2024, GTT agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 12tons per year.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

c. Guangzhou Murenyan Trading Co., Ltd. (GMT)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 003/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 18 Maret 2024, GMT sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 12ton per tahun.

d. Esta Health Pty Ltd (EHP)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 004/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 22 Maret 2024, EHP sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 2,4ton per tahun.

e. Golden Nest (GN)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 005/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 25 Maret 2024, GN sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 3ton per tahun.

f. Fujian Guoyan Supply Chain Management Co., Ltd. (FGS)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 006/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 25 Maret 2024, FGS sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 12ton per tahun.

g. Quanzhou Cary Danmei Jiyan Trade Co., Ltd. (QCD)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 007/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 25 Maret 2024, QCD sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 5ton per tahun.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

Agreement with customer (continued)

c. Guangzhou Murenyan Trading Co., Ltd. (GMT)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 003/ESTA/ EXP/III/2024 on March 18, 2024, GMT agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 12tons per year.

d. Esta Health Pty Ltd (EHP)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 004/ESTA/ EXP/III/2024 on March 22, 2024, EHP agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 2,4tons per year.

e. Golden Nest (GN)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 005/ESTA/ EXP/III/2024 on March 25, 2024, GN agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 3tons per year.

f. Fujian Guoyan Supply Chain Management Co., Ltd. (FGS)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 006/ESTA/ EXP/III/2024 on March 25, 2024, FGS agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 12tons per year.

g. Quanzhou Cary Danmei Jiyan Trade Co., Ltd. (QCD)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 007/ESTA/ EXP/III/2024 on March 25, 2024, QCD agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 5tons per year.

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

h. Gene Oasis Pte Ltd (GO)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 008/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 18 April 2024, GO sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 500kg per tahun.

i. Young Forest Inc. (YF)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 009/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 18 April 2024, YF sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 1ton per tahun.

j. Zero Day PTY.LTD (ZD)

Berdasarkan dokumen perjanjian kerja sama pembelian sarang burung walet dengan nomor 010/ESTA/EXP/III/2024 pada tanggal 18 April 2024, ZD sepakat untuk membeli sarang burung walet yang dapat dikonsumsi dari Grup sebesar kurang lebih 1ton per tahun.

**36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan – Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas – Metode Biaya Perolehan

**35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

Agreement with customer (continued)

h. Gene Oasis Pte Ltd (GO)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 008/ESTA/ EXP/III/2024 on April 18, 2024, GO agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 500kg per year.

i. Young Forest Inc. (YF)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 009/ESTA/ EXP/III/2024 on April 18, 2024, YF agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 1tons per year.

j. Zero Day PTY.LTD (ZD)

Based on the cooperation agreement document to purchase swiftlet's nests with number 010/ESTA/ EXP/III/2024 on April 18, 2024, ZD agreed to purchase swiftlet's nests which can be consumed from the Group in the amount of approximately 1tons per year.

**36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures – Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments – Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures – Contracts referencing Nature-Dependent Electricity
- Amendments to PSAK 207: Statement of Cash Flows – Cost Method

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTA INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and 2024  
and for the  
years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut (lanjutan):

(b) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)**

*DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after (continued):*

*(b) January 1, 2027*

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*

*The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.*